

Waskita Karya Berhasil Rehabilitasi SPAM di Bener Meriah Aceh Usai Bencana, Berfungsi Penuhi Kebutuhan Air Bagi 3.000 KK

Jakarta, 10 Maret 2026. PT Waskita Karya (Persero) Tbk berhasil merehabilitasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lampahan di Bener Meriah, Aceh, dalam waktu secepat mungkin. Kini SPAM tersebut sudah kembali berfungsi mengaliri air bersih untuk memenuhi kebutuhan 3.000 Kepala Keluarga (KK) di sejumlah desa dan kawasan Hunian Sementara (Huntara).

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo sempat meninjau langsung ke lokasi. Ia memastikan sistem pengairan berjalan baik dan air yang dialirkan berkualitas prima serta jernih.

"Kita tambah instalasi pengolahan air. Harapan kita semua air yang disalurkan ke rumah-rumah tangga sudah diolah terlebih dahulu," ujarnya.

Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita menambahkan, SPAM Lampahan mengalami kerusakan saat bencana melanda pada akhir November 2025 lalu. Hanya saja seiring meningkatnya kebutuhan air minum masyarakat sekaligus menjamin pemenuhan aspek kualitas, kuantitas, dan keterjangkauan layanan, maka diperlukan rehabilitasi sistem.

"Perseroan kemudian melakukan beberapa perbaikan pada SPAM Lampahan. Dari mulai membersihkan jalan serta jembatan dari batu dan kayu bekas longsor bencana, membuat bendung dari material batu longsor di sekitar lokasi asupan atau *intake*, membersihkan saluran pengarah, hingga merapikan lahan sekitar *intake*," jelasnya dalam keterangan resmi, Selasa (10/3/2026).

Ke depannya, lanjut dia, Waskita Karya akan menambahkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) baru berkapasitas 20 liter per detik (l/dt) pada SPAM Lampahan. Tujuannya untuk mengganti SPAM Non-IPA yang saat ini beroperasi, karena tidak lagi memenuhi ketentuan dan standar teknis penyediaan air minum.

"Melalui pembangunan IPA itu, diharapkan SPAM Lampahan mampu memberikan pelayanan air minum yang lebih andal. Lalu dapat memenuhi standar kualitas air minum serta bisa melayani kebutuhan secara berkelanjutan di Kecamatan Timang Gajah," kata Ermy. Secara keseluruhan, sambungnya, kini SPAM Lampahan memiliki total kapasitas sebesar 30 l/dt yang terdiri dari IPA berkapasitas 20 l/dt dan sistem Non-IPA 10 l/dt.

Ia mengungkapkan, ada dua SPAM lagi di Bener Meriah yang sedang direhabilitasi Waskita Karya, yaitu SPAM Janarata dan SPAM Bukit. Perseroan berkomitmen segera merampungkan proyek tersebut agar bisa beroperasi secepatnya.

"Mengerjakan rehabilitasi SPAM ini bagi kami bukan sekadar menghadirkan air bersih, tapi bagaimana menciptakan langkah dan harapan baru bagi masyarakat. Kami akan terus hadir dan siap mendukung upaya pemulihan wilayah bencana dari berbagai sisi," tutur dia.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretary

Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk